

ABSTRAK

Budaya dalam perawatan kecantikan dan kesehatan sudah dikenal sejak *Ratu Shima* pada abad VII sehingga menjadi peninggalan budaya yang diwariskan. Perawatan yang dilakukan permaisuri dengan cara berendam atau mandi dengan media air dan terapi pijat serta aroma menggunakan rempah-rempah yang sudah dihaluskan dan diramu khusus. Salah satu Spa yang menyediakan pelayanan Tradisional Jawa adalah Tirta Ayu Spa di Bojonegoro. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan layanan Spa Jawa untuk mengetahui beragam layanan Spa Jawa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan wawancara dan observasi pada subyek penelitian. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan teknik observasi (pengamatan), wawancara, sumber tertulis. Tahap selanjutnya dianalisis dengan teori kesehatan dari Foster dan Anderson memperoleh temuan data bahwa pelayanan Spa Jawa mempunyai makna dan nilai dalam setiap perawatan. Kecantikan yang terpancar dari wanita Jawa juga mencakup *Inner Energy* dan *Inner Aura* yang tampak secara keseluruhan dalam kemampuan berkarya dan juga kepribadian baik mencakup perawatan jiwa, raga serta jasmani dan rohani yang semuanya harus seimbang agar mencapai kecantikan menyeluruh yang dikenal dengan *Ngadi Saliro*. Perawatan Spa ini melibatkan berbagai pihak, yaitu manager Spa, Terapis Spa, Mentor training center, Customer service, serta pelanggan. Pihak-pihak tersebut menjalankan perannya sehingga menguntungkan bagi pengusaha Spa dan pemerintah, Tradisional Spa juga salah satu bentuk untuk pelestarian budaya Jawa.

Kata Kunci: *Layanan, Nilai, Filosofi Spa, Proses dan Bahan Rempah, Aktor yang berperan*

ABSTRACT

Culture of beauty and health treatment has been known since Queen Shima in the seventh century and it becomes a cultural legacy. The treatment is wading or bathing into water, massage, and aroma therapy using a medicine that has been refined and specially formulated. Tirta Ayu Spa in Bojonegoro is one of Spa provides Javanese traditional services. This study aimed to describe and find out the kind of Javanese Spa services. This study used descriptive qualitative by interview and observation on the subject of study. The collected data was processed using observation, interview, and written sources. Afterthat, the data was analysed using medical theory by Foster and Anderson and obtained a result that Javanese Spa services have meaning and value in each treatment. Inner beauty of Javanese women consist of inner energy and inner aura which is represented overall by creative ability and good personality includes mind, body, and spirit treatments. Those must be balanced in order to achieve beauty spread all over which is known as Ngadi Saliro. This Spa treatment involves various parties, they are manager Spa, Spa therapist, mentor training center, customer service, and also customers. The parties do each roles to be beneficial for owner and government. Traditional Spa is also one of Javanese cultural legacy.

Keywords: Service, Value, Spa Philosophy, Process and Medicine, Role Player